

**ANALISIS *REPAIR MAINTENANCE* DAN *PREVENTIVE MAINTENANCE*  
PADA MESIN *VIS PULPER***

Dr. Ir. Budi Hariono, M.Si.

**Annisa Dian Prabawati**

Program Studi Teknologi Rekayasa Pangan

Jurusan Teknologi Pertanian

**ABSTRAK**

Berkembangnya teknologi pada sektor industri menuntut setiap perusahaan dapat memanfaatkan sumber daya yang ada, salah satu hal yang penting pada proses produksi yaitu mesin. PTPN XII Ngrangkah Pawon merupakan Perseroan Terbatas dengan kepemilikan saham yang meliputi Pemerintah Republik Indonesia dan PT Perkebunan Nusantara III (Persero). Penggunaan mesin juga diterapkan pada proses produksi di PTPN XII Ngrangkah Pawon salah satunya yaitu mesin *vis pulper* untuk dapat mempertahankan kinerja mesin harus dilakukan perawatan secara berkala untuk menghindari kerusakan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dapat atau tidaknya dilakukan minimasi biaya perawatan pada mesin *vis pulper* dengan menggunakan metode *preventive* dan *repair maintenance*. Jenis penelitian ini yaitu kuantitatif dengan melakukan pengamatan dan meneliti data yang telah didapatkan selama proses produksi selama 3 tahun (2020-2022). Penelitian ini dilakukan secara luring 1 bulan dari bulan Juli hingga Agustus 2022. Analisis data dilakukan dengan 2 metode yaitu metode *repair policy* dan *preventive policy*. Dari hasil perhitungan didapatkan biaya perawatan pada tahun 2020 sebesar Rp. 497.354/minggu, tahun 2021 sebesar Rp. 6.797.131/minggu, dan pada tahun 2022 sebesar Rp. 373.089/minggu dihitung menggunakan metode *Repair maintenance* sedangkan hasil dari perhitungan *preventive maintenance* pada Tahun 2020 didapatkan hasil dengan penjadwalan perawatan yang dilakukan 4 minggu sekali sebesar Rp.708.817/minggu, Tahun 2021

didapatkan hasil dengan penjadwalan perawatan 1 minggu sekali sebesar Rp. 8.508.950/minggu, dan pada tahun 2022 didapatkan hasil dengan penjadwalan perawatan 4 minggu sekali sebesar Rp.524.366/minggu. Dari hasil data tersebut dapat disimpulkan bahwa dapat dilakukan minimasi biaya pada mesin *vis pulper* menggunakan kebijakan *preventive maintenance*, namun minimasi biaya perawatan menggunakan kebijakan *repair maintenance* lebih baik dilakukan dikarenakan biaya yang dihasilkan lebih murah dibandingkan dengan kebijakan *preventive maintenance*. Hal ini dikarenakan komponen pada mesin *vis pulper* harganya cenderung lebih mahal jika dilakukan pergantian komponen secara terus menerus maka dapat mengeluarkan biaya yang sangat banyak.

**Kata Kunci:** Perawatan, Mesin *Vis Pulper*, *Preventive Maintenance*, *Repair Maintenance*